

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KSP ARTHA AGUNG ABADI KELURAHAN TLUMPU KECAMATAN SUKOREJO BLITAR

Diterima: ¹Maylla mazayu, ²Tri Kurniastuti,
24 Agustus 2022 ³Luhur Aditya, ⁴Yuhanin Zamrodah
Revisi:
15 September 2022 ^{1,2,3,4}Fakultas Pertanian, Universitas Islam Balitar Blitar
Terbit: ^{1,2,3,4}Blitar, Indonesia
29 September 2022 E-mail: mayllamzy00@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui atau mengukur hasil kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam artha agung abadi pada tahun 2019-2021 berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas. Metode yang digunakan selama penelitian yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan rasio sehat atau tidak sehat. Hasil perhitungan Current Ratio tahun 2019-2021 sebesar 190.12%, 198.13%, 207.20% dikatakan tidak sehat. Dept to Asset Ratio tahun 2019-2021 sebesar 53.50%, 50,47% 42% dikatakan cukup sehat. Debt to Equity Ratio tahun 2019-2021 11.06%, 101.90%, 82.45% dikatakan kategori cukup sehat. Return On Asset tahun 2019-2021 sebesar 3.50%, 2.86%, 3.10% dikatakan kurang sehat. Return on Equity tahun 2019-2021 sebesar 7.52%, 5.78%, 6.01% dikatakan kurang sehat. Perputaran Piutang tahun 2019-2021 sebesar 105.56%, 104.30%, 104.14% dikatakan sehat. Asset turn Over 0.33, 0.34, 0.38 dikatakan sehat.

Kata Kunci: Analisis, Kinerja, Koperasi, Rasio

ABSTRACT

The study aims to determine or measure the results of financial performance in savings and loans cooperatives in 2019-2021 based on the analysis of liquidity ratios, solvency, rentability, activity. The method used during the study is to use quantitative descriptive. Data analysis techniques use healthy or unhealthy ratios. The results of the calculation of the Current Ratio for 2019-2021 of 190.12%, 198.13%, 207.20% are said to be unhealthy. The Dept to Asset Ratio for 2019-2021 of 53.50%, 50.47% 42% is said to be quite healthy. The Debt to Equity Ratio for 2019-2021 11.06%, 101.90%, 82.45% is said to be a fairly healthy category. Return On Asset in 2019-2021 of 3.50%, 2.86%, 3.10% is said to be unhealthy. Return on Equity in 2019-2021 of 7.52%, 5.78%, 6.01% is said to be unhealthy. Receivables turnover in 2019-2021 of 105.56%, 104.30%, 104.14% is said to be healthy. Asset turn Over 0.33, 0.34, 0.38 is said to be healthy.

Keywords: Analysis, Cooperative, Performance, Ratio

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu lembaga yang dijalankan oleh anggota yang beranggotakan kelompok. Koperasi yang berasaskan kekeluargaan dan kesejahteraan yang telah diutamakan peranan lingkup keluarga koperasi dan membangun koperasi yang bisa menjadikan koperasi untuk berkembang dan bisa mewujudkan suatu potensi maupun kemampuan ekonomi anggota pada khususnya. Dibentuknya koperasi ini agar bertujuan memiliki rasa bertanggung jawab terhadap koperasi. Koperasi ini agar bertujuan memiliki rasa bertanggung jawab terhadap koperasi. Koperasi tidak hanya dikelola sebagai badan saa secara kekeluargaan, namun dikelola dengan usaha yang dilakukan atau dijalankan dengan perekonomian meningkat secara global. Selain itu, dalam kegiatan operasional koperasi lainnya juga terdapat misi yang digunakan sebagai pengembangan ekonomi, usaha kecil, dan menjaga kelancaran koperasi.

Pada Analisis Laporan keuangan dengan cara bisa mengetahui tujuan perkembangan koperasi sejauh mana produktifitas koperasi dari tahun ke tahun. Yang dimana analisis ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola koperasi tersebut. Untuk bisa merubah suatu tingkat keuangan modal, laba dan sisa hasil usaha juga bisa mengetahui suatu kondisi kinerja koperasi yang akan waktu yang akan datang. Dalam laporan keuangan itu sendiri mendapatkan suatu perbandingan di periode sebelumnya maupun di periode yang akan datang. Maka dari itu seluruh pengurus maupun anggota koperasi bisa selalu melancarkan dan membantu untuk berjalannya suatu analisis hasil laporan keuangan tersebut, apabila diketahuinya hasil perkembangannya jauh lebih baik atau tidak. Mengukur analisis keuangan itu sendiri digunakan dengan cara menghitung rasio-rasio yang sudah ditentukan, menggunakan rasio bisa untuk mengetahui dan mengukur likuiditas pada koperasi tersebut..

Koperasi Artha Agung Abadi berdiri pada tahun 2012, bertujuan untuk melancarkan dan memudahkan proses pengumpulan dana yang sudah dibentuk dan dijadikan sebagai simpanan wajib, cadangan dan pokok. Dana yang akan dibagikan kepada anggota setiap akhir tahunnya dari modal yang sudah terkumpul. Untuk meminjamkan dana bagi yang mempunyai suatu usaha dan tidak ada modal untuk memulainya bisa dengan cara meminjam di koperasi bagian simpan pinjam. Karena dengan meminjam di koperasi simpan pinjam sudah sama dengan meminjam di bank hanya saja perbedaannya di koperasi. Namun untuk bunga pada koperasi juga harus tetap berjalan agar koperasi juga tetap bisa menjalankan usahanya. Namun untuk laba itu sendiri hasilnya dari modal koperasi yang sudah terbentuk menjadi dana cadangan.

Kinerja keuangan yang dimaksud adalah hasil laporan keuangan sebelumnya yang dibandingkan dengan hasil laporan saat ini. Kemudian hasil tersebut menggunakan analisis rasio keuangan yang akan diputuskan untuk hasil akhirnya dan digunakan untuk merencanakan keuangan dimasa yang akan datang. Berdasarkan laporan keuangan sebelumnya, pada tahun 2019 sampai tahun 2020 koperasi tersebut dapat berfungsi sebagai alat untuk memperoleh hasil yang sehat atau tidak sehat. Koperasi Artha Agung Abadi perkembangannya belum diketahui, untuk mengetahui lebih lanjut bisa digunakan analisis keuangan rasio untuk memberikan hasil yang sesuai dalam koperasi. Berdasarkan uraian hasil kinerja diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Artha

Agung Abadi dengan judul “ Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Agung Abadi di Sukorejo Kota Blitar “.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Mengambil jenis penelitian deskriptif, dengan detailnya deskriptif kuantitatif untuk mengetahui sebuah hasil yang diantaranya variabel angka dan data numerik yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan KSP menggunakan pengujian hipotesis dan menggunakan metode statistika.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan berada di lokasi Koperasi Simpan Pinjam Artha Agung Abadi yang beralamat di Jl Widuri No. 101 Kelurahan Tlumpu Kecamatan Sukorejo Kota Blitar Provinsi Jawa Timur. Untuk tahapan penelitian ini di mulai bulan Januari hingga bulan April.

Sumber dan Metode pengumpulan data

Teknik dan sumber data yang di lakukan dengan cara observasi ke koperasi tujuua dan di sertai dengan dokumentasi namun ada yang terdapat dari data sumbernya misalnya data yang diolah seperti laporan laba rugi dan neraca.

Teknik Analisis Data

Dalam teknik tersebut bisa dilakukan dengan amengkelompokkan atau mengkategorikan sebuah masalah yang akan dijawab dan diperoleh sehingga menjadi tersusun. Analisis data ini yang bisa digunakan dalam Menurut Permenkop Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi atau Koperasi Award dan Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penilaian kinerja yang dilakukan sebagai penyesuaian sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (Current Rasio)

Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan rasio yang harus dipenuhi dan dibayar karena untuk membayar hutang pada koperasi dengan memenuhi aset lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

b. Aktiva lancar

Menurut Zaki Baridwan (2011:21) menjelaskan tentang aktiva lancar yang berupa uang kas dengan aktiva lainnya yang bersumber untuk dijadikan sumber uang kas selama siklus perusahaan dalam waktu itu tahun atau lebih dari satu tahun.

c. Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar merupakan kewajiban untuk membayar hutang yang dibayar dengan menggunakan aset lancar dan memiliki jangka waktu temp yang pendek, kurang dari satu tahun.

Tabel 1 Penilaian Current Ratio

KRITERIA	STANDAR
SANGAT BAIK	200% - 250%
BAIK	175% - <200% Atau >250% - 275%
CUKUP BAIK	150% - <175% Atau >275% - 300%
KURANG BAIK	125% - <150% Atau >300% - 325%
TIDAK BAIK	<125% Atau >325%

(Sumber: Permenkop 2006)

Maylla Mazayu, Tri Kurniastuti, Luhur Aditya, Yuhanin Zamrodah, 2022. Analisis Kinerja Keuangan KSP Artha Agug Abadi Kelurahan Tlumpu Kecamatan Sukorojo Blitar. *Journal Grafting. (2022), 12(2) 75-82*

2) Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

a. Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)

Debt rasio merupakan hasil perbandingan yang dimulai dari total hutang dengan totaal aktiva yang harus dibayar melalui perbandingan total hutang tersebut. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel. 2 Dept To Aassets Ratio

KRITERIA	STANDAR
SANGAT BAIK	<40%
BAIK	>40% - 50%
CUKUP BAIK	>50% - 60%
KURANG BAIK	>60% - 80%
TIDAK BAIK	>80%

(Sumber: Permenkop 2006)

3) Rasio Rentabilitas

a. Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) merupakan pendapatan yang dihasilkan dari milik pribadi dengan hasil perbandingan pembagian SHU yang di dapatkannya. Digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{A. Net Profit Margin} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel. 3 Net Profit Margin

KRITERIA	STANDAR
SANGAT BAIK	>15%
BAIK	10% - <15%
CUKUP BAIK	5% - <10%
KURANG BAIK	1% - < 5%
TIDAK BAIK	<1%

(Sumber: Permenkop 2006)

b. Pengambilan Aset (Return On Asset/ROA)

Pengambilan Aset pada rasio yang diperoleh dari laba selama satu periode dengan menghasilkan perkembangan pengelolaan aset baik atau tidak. Rumus yang digunakan:

$$\text{B. Return On Asset/ROA} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Sisa Hasil Usaha

SHU yang diperoleh dari keuntungan koperasi bisa dibagikan kepada anggota apabila pendapatan pada koperasi telah menyusut. Berikut rumusnya:

Tabel. 4 Penilaian ROA

KRITERIA	STANDAR
SANGAT BAIK	>10%
BAIK	7% - <10%
CUKUP BAIK	3% - <7%
KURANG BAIK	1% - <3%
TIDAK BAIK	<1%

(Sumber: Permenkop 2006)

Maylla Mazayu, Tri Kurniastuti, Luhur Aditya, Yuhanin Zamrodah, 2022. Analisis Kinerja Keuangan KSP Artha Agung Abadi Kelurahan Tlumpu Kecamatan Sukorojo Blitar. *Journal Grafting*. (2022), 12(2) 75-82

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Artha Agung Abadi berdiri pada tanggal 01 Desember 1998. Bermula dari kumpulan orang-orang eksternal karyawan dan pegang koperasi unit desa atau kud yang tutup pada tahun 1998 karena krisis ekonomi pada tahun tersebut. Sebanyak 8 orang inti kemudian ditambah dengan orang yang sudah dikenal oleh orang-orang 8 tersebut sehingga terkumpul 23 orang sebagai pendiri koperasi. Sebagai permodalan ke 23 orang tersebut membayar Rp. 1.000.000 sebagai simpan pinjam pokok sehingga terkumpul 23 juta. Dana yang sudah terkumpul sudah cukup untuk membeli perlengkapan dan sewa tempat dll. Untuk operasional semuanya sepakat untuk menyimpan uang dengan sukarela yang besarnya tidak ditentukan jumlahnya, dan semakin lama untuk permodalannya juga sudah mulai besar.

Tabel 5. Hasil Perhitungan current ratio

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Passiva Lancar (Rp)	Rasio (%)	Kriteria
2019	Rp 912.741.551	Rp 480.072.445	192,12%	Tidak Baik
2020	Rp 853.692.625	Rp 430.864.409	198,13%	Tidak Baik
2021	Rp 853.692.625	Rp 412.008.229	207,20%	Tidak Baik

Sumber : data diolah tahun 2022

Penilaian yang terdapat di current ratio agar mengetahui seberapa besar kemampuan dalam koperasi untuk memenuhi segala kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo atau pada waktunya menggunakan total CR aktiva lancar. Hal ini dapat dibandingkan dari hasil penilaian Aktiva lancar current ratio atau current ratio assets dengan kewajiban.. Dapat dilihat dari hasil penilaian pada current ratio atau aktiva lancar dengan kewajiban lancar KSP Artha Agung Abadi (2019-2021) sebesar 190.12%, 198.13%, 207.20%. pengukuran standart current ratio bisa dikatakan tidak sehat.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Dept To Asset Ratio

Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio (%)	Kriteria
2019	Rp 480.072.455	Rp 897.300.761	53,50%	Cukup Baik
2020	Rp 430.864.409	Rp 853.692.625	50,47%	Cukup Baik
2021	Rp 348.660.568	Rp 819.602.952	42,54%	Cukup Baik

Sumber : data diolah tahun 2022

Penilaian yang terdapat pada hitungan di debt to asset ratio agar mengetahui kemampuan koperasi seberapa besar aktiva koperasi yang dibiayai oleh hutang. Dan dapat dilihat dari hasil perhitungan penilaian pada debt to asset ratio total uang terkait total aktiva KSP Artha Agung Abadi sebesar 53.50%, 50.47%, 42.54%. pengukuran ini bisa dikatakan dengan cukup sehat $\leq 40\%$.

Tabel 7. Debt To Equity Ratio

Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Total Modal (Rp)	Rasio (%)	Kriteria
2019	Rp 480.072.455	Rp 417.228.307	115,06%	Cukup Baik
2020	Rp 430.864.409	Rp 422.828.217	101,90%	Cukup Baik
2021	Rp 348.660.568	Rp 422.829.217	82,45%	Baik

Sumber : data diolah tahun 2022

Maylla Mazayu, Tri Kurniastuti, Luhur Aditya, Yuhanin Zamrodah, 2022. Analisis Kinerja Keuangan KSP Artha Agung Abadi Kelurahan Tlumpu Kecamatan Sukorojo Blitar. *Journal Grafting*. (2022), 12(2) 75-82

Penilaian berdasarkan tabel diatas DER yang dimaksudkan melihat mengetahui besr banyaknya beban dari hutang yang harus ditanggung oleh pihak koperasi dalam aktivitas pemakaian aktiva terhadap modal sendiri. Dilihat dari tahun 2019-2021 untuk total modalnya kurang dari 70% yang dimana hasil perhitungannya 11.06%, 101.90%, 82.45% dikategorikan sebagai koperasi sehat, dengan rata-rata yang diperoleh koperasi tersebut.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Return On Asset

Tahun	Total SHU (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio (%)	Kriteria
2019	Rp 31.412.650	Rp 897.300.761	3,50%	Kurang baik
2020	Rp 24.447.500	Rp 853.692.625	2,86%	Kurang baik
2021	Rp 25.441.250	Rp 819.602.952	3,10%	Kurang baik

Sumber : data diolah tahun 2022

Penilaian return on asset ini yang sebagai pengukur banyaknya dan seberapa banyak jumlah SHU dilakukan maka hasilnya dari sisa hasil usaha yang diperoleh atau total aktiva ini bisa dikatakan kategori sehat, karena tiga tahun terakhir 2019-2021 sebesar 3.50%, 2.86%, 3.10% (lebih dari $\geq 10\%$) baru bisa dikatakan kategori yang sehat. Rata-rata terdapat hasil SHU terhadap total aktiva KSP Artha Agung Abadi yang berada pada standar pengukuran muli dari 1% hingga 3%.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Return On Equity

Tahun	Total SHU (Rp)	Total Modal Sendiri (Rp)	Rasio (%)	Kriteria
2019	Rp 31.412.650	Rp 417.228.307	7,52%	Kurang Baik
2020	Rp 24.447.500	Rp 422.828.217	5,78%	Kurang Baik
2021	Rp 25.441.250	Rp 422.829.217	6,01%	Kurang Baik

Sumber : data diolah tahun 2022

Penilaian dari hasil perhitungan yang dimaksud diatas adalah return on equity untuk memperlihatkan hasil sebuah kemampuan pada koperasi sebagai perhitungan laba terhadap pada total modal seluruh yang dimilikinya. Dan dapat dilihat dari hasil penilaian tersebut return on equity dengan hasil dikembalikan modal tersebut pada tahun 2019 -2021 sebesar 7.52%, 5.78%, 6.01% baru bisa dikatakan dengan kategori sehat. Hasil pembagian pada SHU terhadap total aktiva itu sendiri yang terdapat di KSP Artha Agung Abadi berada pada pengukuran $\geq 21\%$ dikatakan kategori yang kurang sehat.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Perputaran Piutang

Tahun	Pendapatan (dalam rupiah)	Rata-rata Piutang (dalam rupiah)	Rasio (%)	Kriteria
2019	Rp 297.976.150	Rp 282.269.852	1,05%	Tidak Baik
2020	Rp 296.467.000	Rp 284.243.250	1,04%	Tidak Baik
2021	Rp 319.635.753	Rp 306.915.128	1,04%	Tidak Baik

Sumber : data diolah tahun 2022

Penilaian pada perhitungan tabel diatas itu sendiri yaitu dengan hasil Perputaran Piutang untuk menampilkan seberapa besar kelebihan koperasi bisa dilihat dari perputaran piutang yang diperoleh dari laba itu sendiri, dengan modal yang diambil sebesar 105.56%, 104.30%, 104.14% pada tiga tahun terakhir. hasilnya baru bisa dikatakan dengan kategori yang sehat. Rata-rata hasilnya berada pada standar pengukuran $\geq 21\%$ dikategorikan sehat.

Maylla Mazayu, Tri Kurniastuti, Luhur Aditya, Yuhanin Zamrodah, 2022. Analisis Kinerja Keuangan KSP Artha Agug Abadi Kelurahan Tlumpu Kecamatan Sukorojo Blitar. *Journal Grafting. (2022), 12(2) 75-82*

Tabel 11. Hasil Perhitungan Asset Turn Over

Tahun	Volume Usaha (Rp)	Total Asset	Asset turn Over	Kriteria
2019	Rp 297.976.150	Rp 897.300.761	0,3 Kali	Baik
2020	Rp 296.467.000	Rp 853.692.625	0,3 Kali	Baik
2021	Rp 319.635.753	Rp 819.602.952	0,3 Kali	Baik

Sumber : data diolah tahun 2022

Penilaian asset turn over pada tabel yang diatas itu dijelaskan agar dipertunjukkan sebuah potensi yang dimiliki koperasi dengan menghitung hasil laba yang diperoleh dengan total modal yang dimiliki. Pengambilan modal tersebut pada tiga tahun terakhir 2019-2021 sebesar 0.33 kali, 0.34 kali, 0.38. Rata-rata setiap pada standar pengukuran >1 kali s/d >3.5 kali dikatakan kategori sehat.

KESIMPULAN

Hasil perhitungan dari Permenkop tahun 2006, current ratio termasuk dalam kategori tidak sehat, kemudian dengan rasio solvabilitas dengan adanya rasio utang terhadap aset dalam kriteria sehat, rasio utang terhadap equitas termasuk tidak sehat. Rasio profitabilitas yang pertama pengambilan aset kriteria cukup sehat, yang kedua retn on eqity kategori tidak sehat. Rasio berdasarkan rasio aktivitas dikategorikan tidak sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, I.W. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali.. Vol. 16 No. 1, Februari 2021.
- Dewi, N. K. I. Y., Meitriana, M. A., & Haris, I. A. (2016). Tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam pada koperasi simpan pinjam Mandala Amerta Sedana (KSP MAS) Kelurahan Banjar Jawa Kecamatan Buleleng tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 8(3).
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2).
- Fahmi, R.A. 2017. Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2017, Vol. 3 No. 1.
- Indriani, A. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa Upa.
- Kunriawan, C. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat, *Jurnal Neraca Vol 2 No.1*, Juni 2018: 1-15.
- Kurniawan, C., & Arianti, V. D. (2018). Analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1).
- Nugraha, H. (2020). Peran Manajemen Risiko Dalam Menjaga Likuiditas Koperasi Di Era New Normal.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja

Maylla Mazayu, Tri Kurniastuti, Luhur Aditya, Yuhanin Zamrodah, 2022. Analisis Kinerja Keuangan KSP Artha Agug Abadi Kelurahan Tlumpu Kecamatan Sukorojo Blitar. *Journal Grafting. (2022), 12(2) 75-82*

Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, 1(1), 48-59.*

- Putra, Y.P. 2015. Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Manunggal Universitas Kadir. Vol 7 No. 1, Juni 2015.
- Saputra, A., & Ardiansyah, M. R. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI SERBA USAHA (KSU) DI KOTA MEDAN. *Jurnal Administrasi Publik dan Kebijakan (JAPK), 1(1), 1-9.*
- Soedarsa, H. G., & Natalia, D. (2016). Analisis tingkat kesehatan koperasi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Akuntansi dan keuangan, 7(2).*
- Sudaryanti, D. S., & Sahroni, N. (2017). Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Aspek Permodalan, Manajemen, Likuiditas, Serta Kemandirian Dan Pertumbuhan (Studi Empiris Simpanan Pameungkeut Banda (Spb) Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kota Tasikmalaya Tahun 2015). *Jurnal Ekonomi Manajemen, 3(1), 1-10.*
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal, 2(1), 25-33.*
- Wulandari, Y.E. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Sejahtera Abadi Pakem Sleman Yogyakarta, *Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 8 Agustus 2018.*
- Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia, 2(1).*
- Yusuf, T., Deomedes, S. D., & Susilowati, D. (2018). Peningkatan Kualitas Sistem Pelaporan Manajemen Keuangan Koperasi. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (JAMIE), 1(01), 1-5.*